

**PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V
SD NEGERI MANNURUKI KOTA MAKASSAR**

Sri Wahyu Nengsi¹, Aliem Bahri², Anin Asnidar³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹nengsisriwahyu90@gmail.com, ²aninasnidar@unismuh.ac.id,

³aliembahri@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Sri Wahyu Nengsi. 2026. *The Effect of the Small Group Discussion Method on the Speaking Skills of Fifth-Grade Students at the SPF Unit of Mannuruki Public Elementary School. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Aliem Bahri and Supervisor II Anin Asnidar.*

This study aims to determine the effect of the Small Group Discussion method on the speaking skills of fifth-grade students at the SPF Unit of Mannuruki Public Elementary School, Makassar City. The background of this study is based on students' low speaking skills, characterized by a lack of courage in expressing opinions, low student participation during the learning process, and the use of learning methods that still do not actively involve students in learning activities.

This study used a quantitative approach with an experimental research design using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study consisted of 30 fifth-grade students at the SPF Unit of Mannuruki Public Elementary School, Makassar City. The instruments used were a speaking skills test and an observation sheet. Data collection techniques were conducted through tests, observation, and documentation. Data analysis techniques used descriptive and inferential statistics with the assistance of IBM SPSS Statistics Version 26. The results showed that before the implementation of the Small Group Discussion method, the average pretest score for students was 37.1667, with a highest score of 47 and a lowest score of 28, indicating that all students were considered incomplete. After the implementation of the Small Group Discussion method, the average posttest score for students increased to 81.9333, with a highest score of 91 and a lowest score of 74, indicating that all students were considered incomplete. Furthermore, the results of the hypothesis test using the Paired Sample T-Test obtained a significance value of 0.000 < 0.05, indicating a significant effect on students' speaking skills after the implementation of the Small Group Discussion method. Therefore, it can be concluded that the Small Group Discussion method has a significant effect on improving the speaking skills of fifth-grade students at the UPT SPF of Mannuruki Elementary School, Makassar City, in learning Indonesian.

Keywords: Small Group Discussion, Speaking Skills, Indonesian Language Learning

ABSTRAK

Sri Wahyu Nengsi. 2026. Pengaruh Metode *Small Group Discussion* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Anin Asnidar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan berbicara siswa yang ditandai dengan kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berbicara dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Small Group Discussion*, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 37,1667 dengan nilai tertinggi 47 dan nilai terendah 28 sehingga seluruh siswa dinyatakan belum tuntas. Setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion*, nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 81,9333 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 74 sehingga seluruh siswa dinyatakan tuntas. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Small Group Discussion* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Small Group Discussion*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Tambun (2020:83) adalah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses

pengajaran yang membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif (Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Berbagai upaya dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses

pengajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya. Menurut Rahayu & Hasan (2023:108) beberapa di antaranya meliputi pemutakhiran kurikulum, penyempurnaan metode pengajaran, peningkatan keterampilan guru, dan upaya serupa lainnya, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pendidikan menurut Hasan (2025:323) adalah kunci untuk membuka pintu peluang dan kemajuan dalam hidup. Pendidikan bukan hanya tentang mengajar dan belajar di sekolah, tetapi juga tentang mengembangkan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang membantu seseorang sukses di masyarakat. Proses ini menggunakan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran, mulai dari yang formal seperti sekolah dan universitas, hingga yang nonformal seperti pelatihan kerja dan kursus, dan

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

pembelajaran informal di mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar sebaik mungkin.

Bahasa menurut Mailani, dkk. (2022:2) adalah alat komunikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana interaksi dalam menyampaikan ekspresi, pendapat, perasaan maupun Hasrat. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam berinteraksi sesama manusia satu sama lain baik secara lisa maupun tulisan.

Kemampuan berbahasa mulai dikuasai oleh manusia tanpa disadari, lalu terjadi perkembangan kata dengan tahapan-tahapan pengalaman yang dilalui setiap manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٩﴾

“...Berbicara merupakan suatu proses penyampaian “... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. “(QS. al-Maidah: 2)

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan

berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik..” (QS. Al-Baqarah: 195)

Ayat di atas dapat diketahui bahwa prinsip kerja sama dan saling membantu dalam kebaikan juga sangat dianjurkan oleh agama (Islam). Jadi yang menjadi dasar *Model Small Group Discussion* pentingnya menciptakan kerja sama dalam proses belajar mengajar.

Capaian informasi, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Dalam penyampaian informasi secara lisan, seseorang pembicara harus mampu menyampaikannya dengan baik dan benar agar informasi tersebut dapat diterima oleh pendengar. Untuk menjadi pembicara yang baik, pembicara harus mampu mengkap informasi secara kritis dan efektif.

Keterampilan berbicara Sisi Adriani & Safrizal (2023:29) merupakan hal yang sangat penting karena seseorang yang mahir berbicara memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sehingga akan mudah menguasai dan mempengaruhi seseorang, serta secara tidak langsung akan mampu memaparkan gagasannya dan dengan mudah diterima oleh orang lain. Dengan kata

lain, atau masyarakat misalnya dipercayai menjadi pemimpin mujiyanto. Maka dari itu khususnya dalam dunia Pendidikan siswa dituntut untuk terampil berbicara sebagai generasi penerus bangsa. Dari ke empat aspek keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Setiap keterampilan itu terhubung era pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari Bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak Latihan.

Keterampilan berbicara menurut Fadhilah, dkk. (2023:3720) adalah kemampuan mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang untuk mengespresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang laian melalui ujaran atau bahasa lisan. Sejalan dengan itu, menurut Bahri (2023:5) keterampilan berbicara adalah suatu proses yang efektif. Dengan keterampilan

berbicara kita dapat menyampaikan berbagai macam informasi (fakta, peristiwa, gagasan, ide, tanggapan, dan sebagainya). Kita dapat mengemukakan kemauan dan keinginan, serta mengungkapkan berbagai macam perasaan. Penyampaian berbagai hal dengan keterampilan berbicara tersebut berlangsung dalam berbagai peristiwa komunikasi.

Keterampilan berbicara menurut Sapira (2024:193) yang di klasifikasikan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, pada hakikatnya bukan hanya media untuk menyampaikan berbagai macam informasi dan untuk mengespresikan diri saja. Keterampilan berbicara juga menerapkan media untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan keterampilan berbicara yang baik siswa dapat memperoleh informasi tentang apa, siapa, bilamana, mengapa, dan bagaimana, mengenai berbagai hal yang mereka temui, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Salah satu bagian penting dari keterampilan berbahasa adalah

berbicara. Ketika siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka, mereka mampu mengungkapkan ide dan pendapat mereka dengan jelas dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik akan lebih mudah berkomunikasi di sekolah maupun di masyarakat. Melalui berbicara yang efektif, kata-kata dan kalimat mereka lebih mudah dipahami, sehingga memudahkan mereka berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain.

Pembelajaran keterampilan berbicara dimulai dari sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan benar. Namun dalam kenyataan di sekolah, meski telah banyak upaya yang dilakukan oleh guru, ternyata pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara masih memiliki banyak permasalahan. Salah satunya adalah keterampilan berbicara di sekolah sering kurang dianggap tidak perlu, sebab dianggap setiap siswa sudah bisa berbicara dan dapat dipelajari secara informal di luar sekolah. Anggapan seperti itu sangat berdampak negatif bagi siswa, banyak siswa yang kurang berani memberikan tanggapan terhadap

suatu persoalan ataupun memberikan saran pemecahan dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara.

Metode diskusi menurut Hamdani & Subelli (2020:291) merupakan suatu metode pengajaran dimana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa kemudian mereka diberi kesempatan secara Bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Menurut Suriyati (2024:3) Metode diskusi juga merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan siswa ke pada suatu permasalahan.

Metode diskusi menurut Maulidi, dkk. (2025:123) dapat mendorong siswa berpikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang paling sulit dalam membandingkan selain itu, siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi siswa dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah. Oleh karena itu, tujuan penerapan metode diskusi ini lebih ditekankan pada aspek

keterampilan berbicara. Dengan menerapkan metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, metode pembelajaran yang dimaksudkan yaitu metode diskusi. Metode diskusi menurut Abror (2025:156) dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berpikir, serta merangsang peserta didik untuk bertanya, berargumentasi, dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil observasi dengan guru kelas V di SD Negeri Mannuruki menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Perbedaan kemampuan siswa dalam memahami konsep menyebabkan guru harus sering mengulang penjelasan agar seluruh siswa dapat mengikuti materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya rendahnya hasil belajar kognitif karena beberapa siswa bersikap malu dalam bertanya kepada guru selama proses pembelajaran. Selain itu, pada saat diskusi, hanya siswa-siswa tertentu yang aktif berpartisipasi, sementara siswa dengan kemampuan berbicara menengah kebawah cenderung tidak terlibat. Berdasarkan data simulatif, sebanyak 19,4% siswa mencapai

KKTP ≥ 72 (tuntas), sedangkan 32,3% sementara siswa belum memenuhi 80,6% Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai, karena standar ideal dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2015 adalah minimal 85% siswa mencapai nilai tuntas.

Hasil dari diskusi tersebut hanya dicatatkan dan disimpulkan setelah pembelajaran berakhir, sehingga guru tidak dapat menilai pemahaman mereka terhadap pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mencari sumber yang menunjukkan bahwa diskusi tersebut adalah *Small Group Discussion* dengan berinteraksi secara intensif dan bertatap muka dalam mengetahui, memecahkan permasalahan, mengeksplorasi, atau mendebatkan sesuatu.

Model ini dianggap efektif untuk merangsang pemikiran, menantang sikap dan keyakinan, era mengembangkan keterampilan interpersonal siswa. Siswa juga dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan dengan teman sekelompoknya. Siswa juga dapat saling memberi dan menerima umpan balik, mengajukan pertanyaan,

memberikan argumentasi, dan menyimpulkan hasil diskusi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode *small group discussion* terhadap keterampilan berbicara Peserta didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan penelitian manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD mengenai Metode *Small Group Discuccion* dalam mengukur keterampilan berbicara pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa baik individual ataupun kelompok dalam satu kelas sehingga dapat meningkatkan ketampilan berbicara melalui penerapan metode *Small Group Discuccion*.

b. Bagi Guru

Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Dapat menambah wawasan guru penggunaan metode pembelajaran *Small Group Discussion*, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mutu sekolah dalam perbaikan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode *Small*

Group Discussion sehingga peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam model pembelajaran tersebut.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen (pre experimental research), sebab penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok subjek dan bertujuan mengetahui pengaruh metode *Small Group Discuccion* terhadap keterampilan berbicara.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Mannuruki, Jalan Sultan Alauddin No. 11, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 90221.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini adalah Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah siswa Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas V
UPT SPF SD Negeri Mannuruki.**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V	10	21	31

Sumber: data siswa UPT SPF SD Negeri Mannuruki

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui suatu metode sampling dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik populasi sampling atau pengambilan sampel total, teknik ini dipilih karena jumlah populasi kelas V SD Negeri Mannuruki, sehingga semua peserta didik dapat dilibatkan tanpa mengurangi keakuratan data.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Sumber: sumber data Siswa

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pra-eksperimen* (*Pre Experimental designs* adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*). Desain ini gunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu yang dilakukan dengan

membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *pos-test*. Adapun model desain penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pretest Posttest

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
X ₁	X	X ₂

Sumber: Sugiyono, 2020

Keterangan:

X₁ = Nilai *pretests* (sebelum dilakukan perlakuan)

X = Perlakuan (Metode)

X₂ = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- Memberikan *pretest* untuk mengukur variable terikat (Keterampilan Berbicara) sebelum perlakuan dilakukan.
- Memberi perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran.

Rombongan Belajar	Perlakuan	Jumlah Siswa
Kelas V	Eksperimen	31
Total	-	31

- Melakukan *posttest* untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah

gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian peneliti, selanjutnya pula dapat diartikan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Silaen dalam Haifa (2025:260) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.”

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang diprediksikan

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang

disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu “metode *Small Group Discussion*”
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu “Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V di UPT SPF SD Negeri Mannuruki”

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman terhadap judul “Pengaruh Metode *Small Group Discussion* Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki”, maka penulis akan memberikan definisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *small group discussion* adalah tindakan yang terencana dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui salah satu bentuk diskusi. Metode *small group discussion* jumlah anggota 3-5 orang pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum. kemudian masalah tersebut di bagi- bagi ke dalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok.
2. Keterampilan Berbicara yaitu

kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Keterampilan Berbicara yang dilihat dari segi kognitif. Dalam penelitian ini meliputi tes yang diberikan kepada peserta didik kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki tersebut hasil dari tes itu digunakan untuk melihat pengaruh metode *small group discussion*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Observasi

- a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di UPT SPF SD Negeri Mnanuruki.
- b. Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah dan guru memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- c. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan uji validitas dan soal tes siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- b. Peneliti merevisi instrumen tes.
- c. Peneliti menunjukkan RPP kepada guru kelas V.

- d. Peneliti melakukan *pre-test* pada kelas V.
- e. Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode *small grou discussion*.
- f. Peneliti melakukan *postes* pada kelas V.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Akhir

- a. Sekolah memberikan surat keterangan selesai penelitian kepada peneliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Metode *Small Group Disussion* terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Mannuruki”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes keterampilan berbicara dalam bentuk bercerita dengan jenis *pretest* dan *postest* untuk mengetahui gambaran hasil belajar murid sebelum dan sesudah

diterapkan Pembelajaran Metode *Small Group Discussion*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pratiwi, dkk. (2024:134) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan, observasi dilakukan selama proses penelitian.

2. Tes Keterampilan Berbicara

“Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar murid, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran”. Oleh karena itu, teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif murid dalam penelitian ini. Ada beberapa tes yang dilakukan yaitu tes awal dan tes akhir.

a. Tes awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya *Metode Small Group Discussion* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V

b. Tes akhir (*posttest*)

Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dengan menerapkan *Metode Small Group Discussion*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Lovita, dkk. (2021:69) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghitung dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan masalah.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial berupa uji hipotesis menggunakan uji test. Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan model eksperimen dengan *Small Group Discussion* Pretest-Posttest Design adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif menurut Haryanti (2023:166) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum:

Presentase (%) nilai rata-rata

100% Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang dicari

presentasinya

N : Jumlah subjek eksperimen

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji

normalitas dan uji homogenitas dimana semua data diolah dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.0 for windows. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data hasil belajar Bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan aplikasi komputer atau *Statistical for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.0 for Windows, yakni uji *Kolmogorov-smirnow* dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0. Yakni uji *t* (*paired-sample t test*). Dengan

pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika signifikansi hitung $<$ sig tabel pada ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh metode *small group discussion* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki
- d. Jika signifikansi $>$ sig tabel pada ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh metode *small group discussion* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa V UPT SPF SD Negeri Mannuruki.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan pokok pembahasan mengenai metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan *pretest-posttest* dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Small Group*

Discussion terhadap keterampilan berbicara peserta didik V UPT SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan masing-masing *pretest posttest* pada kelas.

1. Statistik Deskriptif

Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion (Pretest)*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa nilai pretest siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Adapun gambaran hasil keterampilan berbicara awal siswa diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal pretest yang dikerjakan oleh siswa sebelum diterapkannya metode *Small Group Discussion* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Siswa			NNS	31	Tidak Tuntas
			NA	36	Tidak Tuntas
			N	30	Tidak Tuntas
			PAR	32	Tidak Tuntas
			RNA	35	Tidak Tuntas
			SDZ	33	Tidak Tuntas
			SNF	31	Tidak Tuntas
			TNI	34	Tidak Tuntas
			ZAR	30	Tidak Tuntas
			ZNI	32	Tidak Tuntas
			ARFR	44	Tidak Tuntas
			Sumber: Nilai <i>Pretest</i> Siwa		
Nama	Nilai	Ketuntasan			
ARFR	44	Tidak Tuntas			
ADAH	46	Tidak Tuntas			
AASL	43	Tidak Tuntas			
AAD	47	Tidak Tuntas			
ANHG	45	Tidak Tuntas			
ASR	32	Tidak Tuntas			
AAS	40	Tidak Tuntas			
ANAA	28	Tidak Tuntas			
FLA	38	Tidak Tuntas			
HAF	42	Tidak Tuntas			
K	35	Tidak Tuntas			
KR	34	Tidak Tuntas			
MGAS	41	Tidak Tuntas			
MUF	39	Tidak Tuntas			
MRA	44	Tidak Tuntas			
MAR	45	Tidak Tuntas			
MA	46	Tidak Tuntas			
AM	37	Tidak Tuntas			
MRA	36	Tidak Tuntas			
NKW	29	Tidak Tuntas			

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil analisis data pretest keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki yang berjumlah 31 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai mencapai 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 47, sedangkan nilai terendah adalah 28. Selain itu, seluruh siswa memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan sehingga sebanyak 31 siswa dinyatakan tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal

keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode *Small Group Discussion* masih tergolong rendah.

**Tabel 4.2 Nilai *Posttest*
Keterampilan Berbicara Siswa**

Nama	Nilai	Ketuntasan
ARFR	86	Tuntas
ADAH	88	Tuntas
AASL	84	Tuntas
AAD	89	Tuntas
ANHG	85	Tuntas
ASR	76	Tuntas
AAS	80	Tuntas
ANAA	74	Tuntas
FLA	82	Tuntas
HAF	81	Tuntas
K	90	Tuntas
KR	89	Tuntas
MGAS	83	Tuntas
MUF	80	Tuntas
MRA	85	Tuntas
MAR	86	Tuntas
MA	87	Tuntas
AM	79	Tuntas

RAM	78	Tuntas
NKW	75	Tuntas
NNS	77	Tuntas
NA	91	Tuntas
N	76	Tuntas
PAR	78	Tuntas
RNA	90	Tuntas
SDZ	79	Tuntas
SNF	75	Tuntas
TNI	80	Tuntas
ZAR	77	Tuntas
ZNI	78	Tuntas
ARFR	86	Tuntas

Sumber: Nilai *Posttest* Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil analisis data *posttest* keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 75. Selain itu, seluruh siswa memperoleh nilai

mencapai KKTP sehingga sebanyak 30 siswa dinyatakan tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.3 Analisis Statistik

Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Min imu m	Ma xim um	Me an	Std. Devia tion
<i>Pretest</i>	30	19,0	28,00	47,00	37,1667	5,90782
<i>Posttest</i>	30	17,0	74,00	91,00	81,9333	5,20566

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil analisis data pretest dan posttest keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa. Pada nilai pretest diperoleh nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 47 dengan rata-rata (mean) sebesar 37,1667 serta standar deviasi

sebesar 5,90782. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode *Small Group Discussion* masih tergolong rendah karena seluruh siswa memperoleh nilai di bawah KKTP yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada nilai posttest diperoleh nilai minimum sebesar 74 dan nilai maksimum sebesar 91 dengan rata-rata (mean) sebesar 81,9333 serta standar deviasi sebesar 5,20566. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode *Small Group Discussion*. Dengan demikian, metode *Small Group Discussion* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil analisis statistik inferensial dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yang dirumuskan. Kemudian sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji

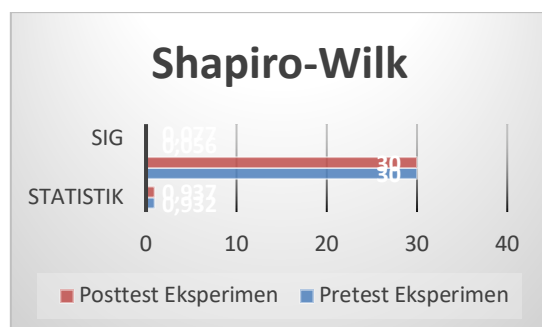
normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan diolah dengan bantuan program *IBM SPSS statistic version 26*. Selanjutnya dapat dikatakan normalitas apabila probabilitas pada *Shapiro-Wilk* lebih besar dari pada α yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berikut data hasil normalitas *pretest* dan *posttest* kelas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji
Normalitas Data Eksperimen**

	Statistik	Df	Sig
Pretest	,932	30	,056
Posttest	,937	30	,077

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version*

26



**Grafik 4.1 Normalitas Data
Eksperimen**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar menggunakan uji *Shapiro-*

Wilk dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Version 26*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,056 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,077. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Version 26*.

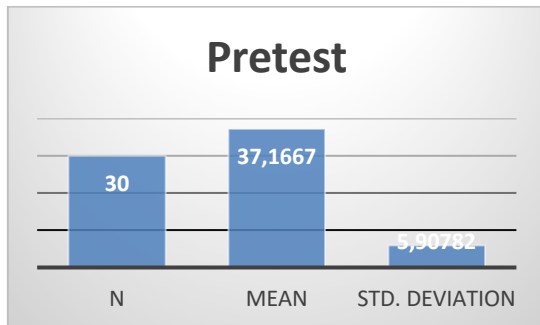
Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.

Tabel 4.5 Hasil Statistik Pretest

			Std.
Variabel	N	Mean	Deviation
Pretest	30	37,1667	5,90782

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version*

26



Grafik 4.2 Hasil Statistik *Pretest*

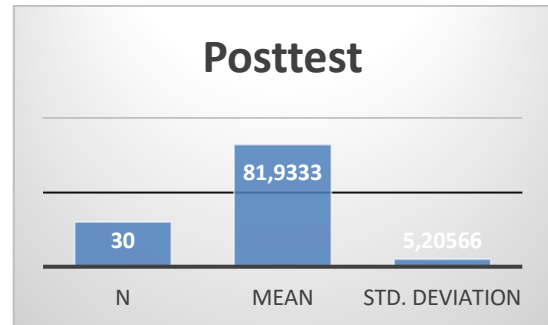
Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 30 siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,1667 dan standar deviasi sebesar 5,90782. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKTP sehingga kemampuan awal keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode *Small Group Discussion* tergolong rendah.

Tabel 4.6 Hasil Statistik *Posttest*

			Std.
Variabel	N	Mean	Deviation
Posttest	30	81,9333	5,20566

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version*

26



Grafik 4.3 Hasil Statistik *Posttest*

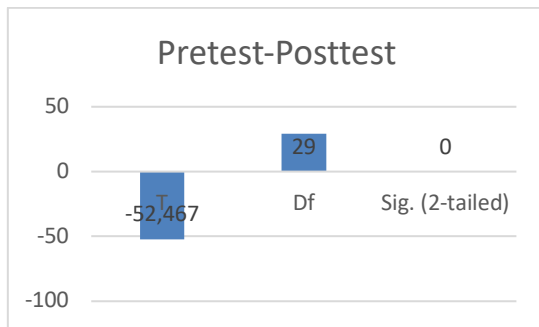
Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti posttest sebanyak 30 siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81,9333 dan standar deviasi sebesar 5,20566. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dibandingkan saat pretest dan telah mencapai KKTP setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion*.

Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

	T	Df	Sig. (2- tailed)
Pretest- Posttest	-	29	0,000

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version*

26



Grafik 4.4 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Untuk menentukan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = N - 1$. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, maka diperoleh $df = 29$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$.

Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test* menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 26, diperoleh nilai $t_{hitung} = -52,467$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, jika dibandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $52,467 > 2,045$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota

Makassar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

Pembahasan ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas penelitian yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Small Group Discussion*. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara siswa, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretest siswa sebelum

diterapkan metode *Small Group Discussion* dengan nilai rata-rata sebesar 37,1667 dan standar deviasi sebesar 5,90782. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat pretest yaitu 47 dan nilai terendah yaitu 28. Selain itu, seluruh siswa memperoleh nilai di bawah KKTP sehingga siswa dinyatakan belum tuntas.

Setelah diterapkannya metode *Small Group Discussion*, nilai posttest siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 81,9333 dan standar deviasi sebesar 5,20566. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 91 dan nilai terendah yaitu 74. Selain itu, seluruh siswa telah mencapai nilai KKTP sehingga siswa dinyatakan tuntas. Dengan demikian, penerapan metode *Small Group Discussion* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.

Terdapat pengaruh pada penerapan metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa terjadi karena metode *Small Group Discussion* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dilatih untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, bertanya, serta menanggapi pendapat teman dalam kelompok kecil sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara. Selain itu, suasana belajar secara berkelompok membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih berani mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Molan (2020) juga menunjukkan bahwa pembelajaran melalui *Small Group Discussion* mampu meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, penelitian Syamlan (2024) menjelaskan bahwa penerapan metode diskusi kelompok memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa karena siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Teori ini sejalan dengan teori pembelajaran Albert Bandura yang menekankan pentingnya pengamatan dan peniruan dalam proses pembelajaran. Dalam metode *Small Group Discussion*, siswa dapat belajar melalui pengamatan terhadap cara berbicara teman, meniru penyampaian pendapat yang baik, serta memperoleh umpan balik secara langsung selama proses diskusi berlangsung. Hal tersebut membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini, salah satunya yaitu tidak semua siswa memiliki tingkat keberanian berbicara yang sama sehingga masih terdapat

beberapa siswa yang kurang aktif saat kegiatan diskusi berlangsung. pengelolaan waktu dalam kegiatan diskusi kelompok juga menjadi tantangan karena siswa membutuhkan waktu untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat secara bergantian

E. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Small Group Discussion*. Sebelum diberikan perlakuan, hasil pretest menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 37,1667.

Setelah diterapkan metode *Small Group Discussion*, nilai rata-rata siswa pada posttest meningkat menjadi 81,9333. Peningkatan

tersebut menunjukkan bahwa metode Small Group Discussion mampu membantu siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta lebih percaya diri dalam berbicara selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode Small Group Discussion memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Mannuruki Kota Makassar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode Small Group Discussion sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok agar dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, serta keterampilan berbicara.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan berbagai metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai metode Small Group Discussion atau metode pembelajaran lainnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. U. 2025. Membangun Karakter Siswa : Peran Metode. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1): 156.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/3634/3271>

- Armillah, & Syahfitri, N. 2024. Evaluasi Pembelajaran Berbicara di Kelas Tinggi mampu menyampaikan ide , gagasan , pikiran , atau isi hati kepada seseorang dengan. *Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2): 130.
https://www.researchgate.net/publication/381892038_Evaluasi_Pembelajaran_Berbicara_di_Kelas_Tinggi/fulltext/668415ab2aa57f3b8268945e/Evaluasi-Pembelajaran-Berbicara-di-Kelas-Tinggi.pdf?origin=publication_detail&_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1Ymxp
- Aryani, W. D., Badruzaman, T. I., Maulana, M. R., Sitti, G., Fauzi, W. A., Solihah, R., & Fitriani, D. A. 2025. Jurnal Pendidikan Indonesia : Peluang dan Tantangan Model Pembelajaran Small Group Discussion dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(4): 264.
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1764>
- Azizah, N. 2022. Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4):4235.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/6143/4582>
- Bahri, A. 2023. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Basri, F. 2023. 3043JIRKJournal of Innovation Research and Knowledge, 2: 8.
<https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/4300/3436>
- Basuki. 2019. Meningkatkan Speaking Skill Siswa Menggunakan Media Twincards Dengan Teknik Permainan Kelas Viii-A Smp Negeri 1 Kalitengah. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1): 27.
<https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/download/1520/956/>
- Bustomi. 2024. Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4): 16379.

- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/37551/24245/123951>
- Cahyaningtyas, M., & Koeswanti, H. D. 2024. Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Flashcard Pada Siswa Kelas Iii SD Negeri Kalicacing. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2): 5189. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/27732/19336>
- Damopolii, M. 2024. Metode – Metode Inovatif Dalam Pembelajaran. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(4): 2. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp/article/download/1235/957>
- Delmawita. 2025. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3): 562. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Dristiana, G. L. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Keyboard Menggunakan Metode Drill pelajaran , kegiatan inti yaitu ada observasi dimana guru membuka luas dan bervariasi. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4): 57. <https://journal.staiyipiqaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/599/607>
- Fadhilah, N., Eka Subekti, E., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas 3C Sdn Sendangmulyo 02 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3720. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1221>
- Fajriah, F., Ama, S. F., Noviyanti, S., & Chan, F. 2024. *Peran Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial*. 4: 2250–2259.
- Fajrin, L. R., & Nirwana, H. 2023. Studi Literatur : Efektifitas Metode Pembelajaran Small Group Discussion (SGD) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2): 361.

- <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.772>
- Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., & Kamilah, S. 2022. Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil: Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa? *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3): 1806.
https://www.researchgate.net/publication/363649542_Pembelajaran_Diskusi_Kelompok_Kecil_Seberapa_Efektif_kah_dalam_Meningkatkan_Keterampilan_Berfikir_Kritis_Pada_Siswa
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. 2025. Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu. *Dinamika Pembelajaran*, 2(2): 260.
https://www.researchgate.net/publication/391426770_Identifikasi_Variabel_Penelitian_Jenis_Sumber_Data_dalam_Penelitian_Pendidikan/link/68164c2e60241d514022548b/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uliwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Hamdani, A. R., & Subelli, R. 2020. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ips Sejarah Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2): 291.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/48/42/>
- Harianto, E. 2020. Metode Bertukar Gagasan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran. *DIDAKTIKA*, 9(4): 412.
<https://jurnaldidaktika.org/contents>
- Hartati, L. 2019. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus Integral dengan Strategi Small Group Discussion. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 80: 353.
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/viewFile/599/183>
- Haryanti, S. 2023. *Metode Penelitian*

1. Cijerah: Cv. Media Sains Indonesia.
- Hasan, M. 2025. *Deep Learning Dalam Pendidikan*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Hasibuan, N. H. 2024. Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan ., *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1): 203.
<https://counselia.faiunwir.ac.id/index.php/cs/article/download/116/81/1034>
- Izzah, A. 2023. Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Public Speaking di Islamic Digital Boarding College Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1): 181.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1610/936/2856>
- Johanna, A., & Avinash, B. 2023. Small Group Discussion Method to Increase Learning Activity : its Implementation in Education. *International Journal of Educational Narratives*, 1(1): 18.
https://www.researchgate.net/publication/372222618_Small_Group_Discussion_Method_to_Increase_Learning_Activity_its_Implementation_in_Education/link/64aaa29195bbbe0c6e23ced9/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uliwicGFnZSI6InB1YmxpY
- Juliana, A., & Nurrizalia, M. 2023. Penerapan Komunikasi Interpersonal Orang Tua. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3): 179.
<https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/download/505/171>
- Kirana, D. 2023. Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1): 167.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/download/6626/2754/29216>
- Kristina, D. 2023. Public Speaking Untuk Mc (Master Of Ceremony) (Strategi Meningkatkan Skill Komunikasi Pada Mahasiswa). *Medium*, 11(2): 238.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/view/12968>

- Kusyairi. 2024. Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Di Sekolah. *Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(4): 250. <https://www.demagogi.com/index.php/i/article/view/58>
- Lovita, R., Suriawati, A., & Hutasoit, L. F. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Bergambar di TK Kartika I-51 Rengat. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(2): 69. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/download/23872/16880>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. 2022. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1): 2. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Maulidi, M. R., Firmansyah, A., & Sumenep, G. 2025. Penerapan metode diskusi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1): 123. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/3625/3263>
- Mayrita, H. 2023. Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Sdn 20 Rantau Bayur Melalui Kegiatan Mendogeng. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2): 2252. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/download/32/39/133>
- Molan, A. S. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2): 177. https://www.researchgate.net/publication/346052097_Pengaruh_Model_Pembelajaran_Kooperatif_Tipe_Talking_Stick_Terhadap_Ketrampilan_Berbicara_Di_Kelas_V_Sekolah_Dasar/Fulltext/63dd729f64fc860638139f07/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Talking-Stic
- Mutabiah. 2022. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP*

- Kusuma Negara III, 1(6): 130.
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1208/803/4764>
- Nasution, D., & Yundayani, A. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 4.
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/download/302/268/1680>
- Nugraheni, S. R., & Astuti, R. 2024. Implementasi Small Group Discussion Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gotong Royong Pada Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3): 41157.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/20067/14528/35847>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. 2022. Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2): 8840.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3780/3177/7224>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. 2024. Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1): 134.
<https://journal.staiyipiqaubau.ac.id/index.php/Mutiara/article/download/877/866/3380>
- Prayoga, L. A. 2024. Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Penggunaan Metoode Bermain Peran*, 2(1): 4.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/download/10681/4256>
- Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1): 50.

- <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>
- Rahayu, M. S., & Hasan, I. 2023. Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar , Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(1): 108. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/download/925/403/4719
- Samiha, Y. T., Zakiah, A. N., Anisah, N., Riyani, R., Putri, S. P., & Juliana, S. A. 2023. Penerapan konsep dasar bahasa indonesia di sekolah dasar dalam kurikulum merdeka. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1): 53. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/download/634/535>
- Sapira, S. 2024. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Role Playing Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3): 193. <https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/download/56/38/>
- Saraswati, N. F. 2018. Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2): 17. https://www.researchgate.net/publication/330562708_Implementasi_Metode_Pembelajaran_Small_Group_Discussion_Untuk_Meningkatkan_Aktivitas_Belajar_Pada_Kompetensi_Dasar_Jurnal_Penyesuaian_Siswa_Kelas_X_Akuntansi_Smk_Muhammadiyah_Kretek_Tahun_Ajaran_20172
- Sasmitha. 2023. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Time Token Arends Pada Siswa Kelas V Sdn 132 Babalohe Kabupaten Bulukumba* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39151-Full_Text.pdf

- Satriani, N., & Ashaq, M. H. 2024. Kajian Pustaka Sistematis tentang Perencanaan Kegiatan Pembelajaran : Pemilihan Materi Pembelajaran. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6): 1.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/2811/2581/11482>
- Sisi Adriani, & Safrizal, G. 2023. Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas li (Studi Kasus Sdn X Cubadak). *Jurnal PGMI UNIGA (JPU)*, 2(1): 29.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/download/2382/1999/12303>
- Supriyanti, D. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1): 300.
<http://fkip.um-palembang.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Didik-Supriyanto.pdf>
- Suriyati. 2024. Implementasi Metode Diskusi Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar. *Journal of Science, Education and Studies*, 3(2): 3.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/J-SES/article/download/23566/8229>
- Susanto, S. 2020. Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1): 56.
<https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/download/125/84>
- Susilawati, E. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Discussion terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Aritmatika Sosial pada Siswa Kelas VII SMP IT ARRasyad Kuala. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4): 4319.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.26805>
- Syabhana, A. F. 2025. Pengaruh Metode Small Group Discussion Terhadap Keterampilan

- Berbicara Peserta Didik Kelas Iv Upt Spf Sd Negeri 190 Inpres Bura'ne Kabupaten Takalar* [Universitas Muhammadiyah Makassar].
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/46401-Full_Text.pdf
- Syاملan, S. A. 2024. Pengaruh Model Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 05 Pagi. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3): 1679–1685.
<https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1197/691>
- Wahyuningsih, S. 2019. Hubungan Kemampuan Bahasa Inggris Profesi Dengan Preference Kerja Mahasiswa Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Open Journal Systems*, 14(5): 2577.
<https://scispace.com/pdf/hubungan-kemampuan-bahasa-inggris-profesi-dengan-preference-2yozw7wz3k.pdf>
- Wulandari, D. 2022. Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*, 10(1): 74.
<https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAD/article/view/690/619>
- Wulandaru, A. 2022. Meningkatkan Prestasi Belajar Siskomdig Memproduksi Video Menggunakan Metode Small Group Discussion Melalui Media Interaktif Articulated Storyline. *Vocational : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2): 147.
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/vocational/article/download/1224/1203>